

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga akan dibagi menjadi beberapa sub-bab, yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti, desain penelitian berisikan penjelasan mengenai cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, variabel penelitian merupakan penjabaran masing-masing variabel yang ada di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data merupakan penjelasan dan penjabaran kriteria dalam mengumpulkan, memilih, dan mengolah data untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, khususnya sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai tahun 2019. Penggunaan perusahaan manufaktur dalam penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif banyak dan diminati oleh banyak investor. Pemilihan sektor industri barang konsumsi dikarenakan sektor ini dianggap paling dekat dengan masyarakat karena umumnya digunakan dan diketahui cukup luas di kalangan masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan terkait yang telah diaudit dari tahun 2017 sampai 2019 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.





B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif.

Desain penelitian kuantitatif bermaksud untuk melihat perbandingan, mengetahui hubungan, dan melihat kecenderungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis pada penelitian ini.

Menurut Cooper dan Schindler (2017:126-129), desain penelitian dapat dikategorikan menjadi 8 kelompok, yang terdiri dari:

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat formal karena penilaian ini dimulai dengan hipotesis penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2017 sampai 2019.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau *monitoring* yang melibatkan studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan menggunakan pengamatan dan pengolahan terhadap data laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan terkait yang telah diaudit pada sektor industri barang konsumsi pada periode tahun 2017 sampai 2019.



3. Kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel–variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta memengaruhi variabel–variabel penelitian yang ada dan tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya mengevaluasi data lampau atau dokumen–dokumen yang sudah ada, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2019.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal atau sebab akibat, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah studi longitudinal, karena penelitian ini dilakukan dalam rentetan waktu periode tahun 2017 hingga tahun 2019 dan dengan objek penelitian yang sama, yaitu perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi.

6. Ruang lingkup

Berdasarkan ruang lingkup, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas dari model penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkup penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan aktual perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi penelitian.

8. Persepsi subjek

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan keuangan yang telah diaudit. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini tidak mengetahui bahwa mereka sedang dijadikan sebagai bahan penelitian dan membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun dalam melakukan aktivitasnya.

Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Thin Capitalization*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”, maka pengelompokan variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya perubahan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya terdiri dari 3 variabel, yaitu *thin capitalization*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.



a. *Thin Capitalization* (X1)

Menurut Anang Mury Kurniawan (2015:241), *thin capitalization* adalah suatu skema penghindaran pajak dengan cara membuat struktur utang jauh lebih besar daripada modal. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015 pasal 2 ayat (1) besarnya perbandingan antara utang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar 4 : 1.

Dalam penelitian ini, pengukuran *thin capitalization* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

b. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah cerminan dari total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Perusahaan berdasarkan ukurannya dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (IGB Angga dan IGB Wiksuana, 2018). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

c. Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan apakah laba yang diperoleh pada akhir tahun berjalan akan dibagikan ke pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai penambah modal dalam pembiayaan investasi di masa depan (Asri Pawestri dan Ni Putu Ayu, 2018). Peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam mengukur kebijakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dividen. *Dividend Payout Ratio* menurut Pertiwi (2018) mencerminkan persentase laba yang dibagikan perusahaan ke pemegang saham dalam bentuk dividen (Ni Kadek Puspita dan Ida Bagus Putra, 2019).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat yang dikarenakan adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam (Elfira Rosa *et al.*, 2018) adalah persepsi investor terhadap sebuah perusahaan berdasarkan harga saham yang mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitya. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan yang mencerminkan peningkatan kinerja manajemen juga meningkat sehingga memberikan signal kepada para investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini dipilih karena dapat memberikan informasi yang paling baik. Semakin tinggi nilai Tobin's Q mencerminkan prospek yang baik untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan (Haqi Fadillah, 2019).

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$



Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas yang diperoleh dari hasil perkalian harga pada akhir tahun dengan jumlah saham beredar

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

D = Nilai buku dari total hutang

Perusahaan yang memiliki Tobin's Q dengan nilai yang semakin tinggi menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor akan mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk perusahaan yang memiliki nilai pasar aset yang lebih besar daripada nilai bukunya. Apabila nilai Q lebih kecil dari 1, berarti investasi dalam aktiva tidak menarik (Herawaty, dalam Taufan dan Haryanto, 2017).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa pengamatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2019, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam tahap pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *judgement sampling*. Menurut Roger Bougie dan Uma Sekaran (2017:68), pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgment sampling*) digunakan jika jumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Kategori yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2020
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak *listing* selama periode 2017-2020
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit tiga tahun berturut-turut selama periode 2017-2019
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahun 2020 triwulan 3
5. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah
6. Perusahaan yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi) maupun nilai *earning per share* negatif (rugi)
7. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2020
8. Perusahaan yang memiliki informasi *closing price* selama periode 2017-2019



Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020	63
Perusahaan yang <i>listing</i> selama periode 2017-2020	(16)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang telah diaudit tiga tahun berturut selama periode 2017-2019 dan laporan keuangan tahun 2020 triwulan 3	(4)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi) maupun nilai <i>earning per share</i> negatif (rugi)	(11)
Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2020	(9)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	23
Periode penelitian	3
Jumlah unit pengamatan	69

Sumber : Data Olahan Penulis

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2016:19) memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan sebagai berikut:

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rata-rata digunakan untuk

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengetahui rata-rata dari *thin capitalization*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Standar deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.

c. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji. Dalam penelitian ini, minimum digunakan untuk mengetahui nilai terendah atau terkecil dari *thin capitalization*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

d. Maksimum

Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan. Dalam penelitian ini, maksimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi atau terbesar dari *thin capitalization*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

2. Uji Pooling

Sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), perlu dilakukan uji pooling terlebih dahulu. Uji pooling perlu dilakukan untuk data penelitian yang menggabungkan data *cross section* dengan *time series*. Tujuan dilakukannya penggabungan data tersebut untuk memperbesar data penelitian sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan handal.

Dalam penelitian ini, uji pooling dilakukan menggunakan metode *dummy variable approach*. Banyaknya variabel dummy yang digunakan dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah 2. Hasil dari pengujian pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (p -value) pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi (p -value) untuk semua variabel dummy tingkat kesalahan (0,05), maka data dapat digabung atau layak di pool sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus dalam 1 kali. Namun sebaliknya, jika terdapat nilai signifikansi (p -value) < tingkat kesalahan (0,05), artinya data tidak dapat digabung atau tidak layak di pool sehingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154-159), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam menguji normalitas, uji statistik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan tingkat kesalahan (α) 0,05 (5%). Hasil dari uji normalitas menggunakan K-S, jika hasilnya berupa nilai signifikansi (p -value) > tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi normal. Namun, jika hasil nilai signifikansi (p -value) < tingkat kesalahan (0,05), maka artinya terdapat gejala normalitas atau dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi tidak normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107-109), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah autokorelasi dapat timbul akibat residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada satu individu/kelompok cenderung akan memengaruhinya pada periode berikutnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom Durbin-Watson (*DW test*). Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil pengujian berupa nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari batas atas (dU) dan lebih kecil dari $4-dU$, dimana nilai dU dapat diperoleh dari tabel *Durbin Watson Test Bound* sesuai dengan jumlah sampel dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134-138), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser, dengan tingkat kesalahan (α) 0,05 (5%). Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas, jika didapat nilai signifikansi (p -value) > tingkat kesalahan (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p -value) < tingkat kesalahan (0,05), maka artinya terjadi heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103-104), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Karena bila terdapat korelasi antar variabel independen, artinya variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (nol).

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis perhitungan nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* yang rendah mencerminkan nilai VIF yang tinggi. Hal ini dikarenakan $VIF = 1/tolerance$. Apabila hasil pengujian pada tabel *coefficients* memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi, karena menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2016:93) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel bebas independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan terdiri atas lebih dari 2 (dua) variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut adalah model regresinya:

$$\text{Tobin's} = \beta_0 + \beta_1 \text{ThinCap} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{DPR} + \varepsilon$$

Dimana:

Tobin's	= Nilai Perusahaan
ThinCap	= <i>Thin Capitalization</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DPR	= Kebijakan Dividen
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi masing–masing variabel
ε	= error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan:

a. Uji Statistik F

Uji statistik F menurut Imam Ghozali (2016:96) menguji joint hipotesis secara simultan. Uji F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan melihat nilai Sig. sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ (α), maka model regresi signifikan. Artinya, semua variabel independen secara simultan atau bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ (α), maka model regresi tidak signifikan. Artinya, semua variabel independen secara simultan atau bersama–sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Menurut Imam Ghozali (2016:97), uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan SPSS 20.0. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Pengambilan keputusan pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p -value) masing–masing variabel pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$ artinya variabel independen tersebut terbukti dapat memengaruhi nilai variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p -value) $\geq 0,05$ artinya variabel independen tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk dapat memengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menurut Imam Ghozali (2016:95-96) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel–variabel independen dalam model dapat menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil menggambarkan bahwa kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan untuk nilai R^2 yang mendekati angka satu, berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Biasanya koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) cenderung rendah karena adanya variasi yang besar antara masing–masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi dalam SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel *model summary* pada bagian *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana jika:

- (1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.